

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Kegiatan PKPM kali ini sedikit berbeda dengan pelaksanaan PKPM sebelum-sebelumnya, yaitu dilakukan secara individu di daerah masing-masing dikarenakan COVID-19. Saya melakukan PKPM di Desa Kalipapan Kabupaten Waykanan. Dengan tetap mentaati protocol kesehatan yang sudah ada agar tetap dapat menjalankan program kerja PKPM sebagai berikut:

2.2.1 Mengoptimisasi UMKM Keripik Pare

Kegiatan program kerja dalam hal ini membantu UMKM Keripik Pare dalam melaksanakan proses produksi dan melakukan inovasi untuk pengemasan. Di masa pandemic COVID-19 ini banyak sekali UMKM yang mengalami penurunan penjualan termasuk pendapatan yang diperoleh berkurang drastis. Bu Minah (pemilik UMKM Keripik Pare) mengatakan bahwa produksi setiap harinya adalah kurang lebih 10kg Keripik pare kemasan yang nanti akan diambil oleh pelanggannya, dan di masa pandemic COVID-19 ini produksi Bu Mimin berkurang menjadi 5kg per hari. Sehingga UMKM tersebut harus berani keluar dari zona nyaman dan mulai beradaptasi dengan new normal yang sedang diterapkan seperti saat ini. Dengan menggunakan bantuan digital atau teknologi UMKM tersebut dapat memperluas produknya ke berbagai wilayah tidak hanya ruang lingkup desa tersebut melalui media social.

2.2.2 Mengedukasi Masyarakat Tentang Bahaya dan Bagaimana Cara Penyebaran COVID-19

Program edukasi terhadap masyarakat Desa Kalipapan tentang bahaya dan bagaimana cara penyebarannya. Di masa COVID-19 ini banyak sekali masyarakat yang kurang paham tentang bagaimana virus tersebut sangat berbahaya dan cepat sekali penyebarannya ke dalam tubuh manusia. Seperti

tidak menggunakan masker saat keluar rumah, atau sering mencuci tangan atau membersihkan tangan dengan handsanitizer. Oleh karena itu saya mengedukasi akan cara penyebaran virus tersebut dengan membuat handsanitizer dan desinfektan serta cara penyebaran covid-19 dan etika bersin, batuk, dan cara mencuci tangan yang benar serta membagikan masker. Tujuannya masyarakat tersebut terbiasa dengan aturan atau protocol kesehatan yang sudah dihimbau oleh pemerintah desa setempat.

2.2.3 Melakukan Pendampingan Belajar dari Rumah

Kegiatan program kerja ini dilakukan dikarenakan sekolah-sekolah yang diliburkan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan dan diresmikan oleh Presiden RI. Sehingga para pelajar tetap melakukan pembelajaran namun dilakukan dari rumah. Di Desa Kalipapan banyak anak-anak yang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh bapak/ibu guru mereka. Terlebih jika daring, karena sinyal di tempat tersebut tidak konsisten, serta kurangnya pendampingan dari orangtua. Hal-hal tersebut dapat menghambat proses pembelajaran online atau dari rumah. Oleh karena itu saya melakukan pendampingan belajar terhadap beberapa anak.

2.2.4 Melakukan peraktek cuci tangan dengan benar dan pembuatan handsanitizer dengan siswa/siswi SD di RT 01

Kegiatan program kerja ini dilakukan karena banyak anak-anak yang tidak mengerti bagaimana mencuci tangan dengan baik dan benar serta masih banyak yang tidak mengerti cara penggunaan handsanitizer dan juga manfaat dari handsanitizer tersebut dengan begitu peraktek langsung pembuatan handsaniter dengan menggunakan bahan alcohol 70%, air yang tersuling atau air yang sudah direbus, lidah buaya dan juga wewangian, supaya anak-anak lebih mengerti kegunaan handsanitizer serta mengetahui cara pembuatannya oleh karena itu saya melakukan pendampingan peraktek cuci tangan dengan baik dan benar dan juga cara pembuatan handsanitizer.

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PKPM berlangsung sebagai berikut:

Tabel 2.1

Rencana Kegiatan PKPM

| No | Waktu | Rencana Program | Tujuan Kegiatan | Keterangan |
|----|---------------------------------|---|---|--|
| 1. | Senin, 20 Juli 2020 | Izin kepada Perangkat Desa setempat | Agar dapat melakukan kegiatan PKPM dengan baik. | Di Kedian Kepala Desa Kalipapan, Kecamatan Negeri Agung , Waykanan |
| 2. | Selasa-Kamis, 21-30 Juli 2020 | Membantu memproduksi UMKM Keripik Pare Kumbang | Untuk membantu Bu Minah beserta karyawannya membuat inovasi baru produk Keripik Pare | Di Rumah Bu Minah |
| 3. | Senin-Jumat, 03-07 Agustus 2020 | Sosialisasi tentang Covid-19 serta pembagian masker | Agar masyarakat lebih paham dan patuh terhadap protokol kesehatan yang ada dapat mengurangi penyebaran covid-19 | Rumah ke Rumah |

| | | | | |
|----|---------------------------------|--|--|---------------------------|
| 5. | Senin 14 Agustus | Mengajak warga untuk mengemprotan cairan disintektan | Supaya Masyarakat lebih terlindungi dan terhindar dari covid 19 | Rumah dan Kendaraan Warga |
| 6. | Senin-Jumat, 10-14 Agustus 2020 | Pendampingan Belajar Dari Rumah Terhadap Anak-Anak | Membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah yang telah diberikan dan mengedukasi tentang covid-19 | Di Rumah Warga |

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Saya membantu UMKM Keripik Pare. Kegiatan ini dilakukan untuk dapat membantu pemasaran UMKM di era new normal, dengan menggunakan teknologi sebagai sarana promosi di media social. Serta melakukan inovasi di dalam pengemasan diberikan label/merek untuk menunjang kemasan yang baik. Melalui media sosial yang banyak tersedia saat ini seperti Instagram, kita bisa memanfaatkannya sebagai sarana promosi pemasaran yang ada dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga jumlah penjualan dapat meningkat dari tahun ketahunnya. Kebanyakan para customer melihat di media sosial, media sosial menjadi sangat penting dalam membangun reputasi yang baik untuk meningkatkan loyalitas pelanggan.

1. Dokumentasi Kegiatan Di UKM Keripik Pare Kumbang



Gambar 3.1 Tampilan Sosial Media Instagram Keripik Pare Kumbang

Selain media sosial instagram untuk mempermudah memasarkan produk keripik pare, saya juga memberikan merek untuk kemasan keripik pare tersebut Merek merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen. Merek di pandang dapat menaikkan penjualan atau status pembeli, dalam pembuatan merek harus ada namanya yaitu antara lain: ringkasan dan sederhana, mengandung keaslian, mudah di mengerti dan muda di baca tidak bersifat negatif karena supaya mudah di kenal oleh masyarakat dan masyarakat mengrti bahwa produk Keripik pare adalah suatu produk unggulan. Dengan adanya design merk kita bisa jadikan sebagai sarana untuk mengembangkan suatu produk salah satu nya adalah promosi, sehingga dapat mempermosikan hasil produksi cukup dengan menyebut mereknya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang di perdagangkan serta merk juga menunjukan asal barang tersebut dihasilkan. Desain

merk yang baik dapat mempengaruhi penjualan produk yang kita jual dan meningkatkan kemasan yang di peroleh, produksi kemasan sampai kegunaan kemasan, dengan itu perlu di buat merk dagang yang mencantumkan nama produk dan contact person untuk mempermudah penjualan keripik pare yang berada di Desa Kalipapan Kabupaten waykanan.



Gambar 3.2 Tampilan Merek Kemasan

Dalam Kegiatan ini, saya membuat inovasi terhadap produk UKM Keripik Pare Kumbang dengan membuat merk yang diharapkan dapat digunakan dan terlihat lebih menarik oleh para pelanggan. Dengan ini pemilik UKM dapat menjual produk secara menarik dengan media penjualan adalah teknologi media sosial.



Gambar 3.3 Tampilan Produk Keripik Pare



Gambar 3.4 Tampilan Proses Penggorengan Produk Keripik Pare

2. Kegiatan bekunjung kekediaman kepala Desa Kalipapan.

Adapun kegiatan tambahan yang saya lakukan selama PKPM yaitu menyerahkan surat tugas kepada Perangkat Desa Kalipapan untuk mintaan izin melakukan PKPM di Desa tersebut.



Gambar 3.5 Tampilan Penyerahan Surat Tugas Kepada Kepala Desa Kalipapan

3. Kegiatan sosialisasi Covid-19 dan pendampingan belajar dengan sistem Daring.

Kemudia melalukukan kegiatan sosialisasi sekaligus praktek mencuci tangan serta pembuatan handsanitizer bersama adik-adik siswa/I SD yang berada di RT 01, kegiatan ini guna menimalisir penyebaran Covid 19.



Gambar 3.6 Tampilan Proses Kegiatan Sosialisasi Covid 19



Gambar 3.7 Tampilan Proses Peraktek Cuci Tangan Yang Baik dan Benar



Gambar 3.8 Tampilan Proses Pembuatan Handsanitizer



Gambar 3.9 Tampilan Membagi Handsanitizer



Gambar 3.10 Tampilan Bersama Adik-adik Siswa/I SD RT 01

Kegiatan ini untuk cara mencegah penyebaran covid-19 dengan cara memberikan masker dan melakukan sosialisasi kepada warga tentang cara penyebaran covid-19. Menurut kompas.com secara akumulatif ada 151.498 kasus positif Covid-19 di Indonesia hingga saat ini. Dengan menggunakan masker kain bisa digunakan sebagai pengganti masker medis untuk mengurangi risiko penularan Covid-19 di

tengah masyarakat umum. Banyaknya kasus orang tanpa gejala (OTG) juga mendasari sosialisasi masker kain corona.

4. Kegiatan pembagian masker dan penyemprotan desinfektan.

Orang yang tidak sadar bahwa dirinya positif corona bisa saja menulari orang lain tanpa sengaja ketika berinteraksi tanpa masker. Satu tetesan cairan saja bisa menyebabkan orang lain terkena Covid-19. Untuk mengantisipasi kejadian itu, masyarakat diimbau mengenakan masker ke mana pun pergi di area publik atau saat keluar rumah.



Gambar 3.11 Tampilan Pembagian Masker dan Cairan Disinfektan Kepada Beberapa Warga Desa Kalipapan



Gambar 3.12 Tampilan Pembagian Masker, Cairan Disinfektan dan Sosialisasi COVID-19

Demi menjaga keamana dan terhindar dari virus salah satu upaya yang dilakukan dengan melakukan penyemprotan Disinfekta di rumah warga Kalipapan dan di kendaraan warga Kalipapan.



Gambar 3.13 Tampilan Proses Penyemprota Cairan Disinfektan bersama Warga



Gambar 3.14 Tampilan Proses Penyemprotan Cairan Disinfektan ke Rumah
Warga



Gambar 3.15 Tampilan Proses Penyemprotan Cairan Disinfektan ke kendaraan
Warga

Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online.

Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah.



Gambar 3.16 Tampilan Pendampingan Belajar Dari Rumah



Gambar 3.17 Tampilan Pendampingan Belajar Dari Rumah



Gambar 3.18 Tampilan Pendampingan Belajar Disalah Satu Rumah Warga

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari kegiatan PKPM ini diharapkan kepada pemilik UKM Keripik Pare Kumbang dapat memaksimalkan penjualan dan menerapkan sistem produksi yang sudah dilaksanakan dan mampu bekerja sama dalam tim yaitu terjun langsung ke masyarakat. Mampu mengenalkan produk keripik pare ke ruang lingkup yang lebih luas dengan baik sehingga penjualan produk Keripik Pare Kumbang dapat meningkat.